

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang dijelaskan bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada SMA Negeri di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian ini lebih banyak penyaluran dana BOS dari pemerintah dibandingkan dengan SMA Swasta. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan jumlah siswa/I di SMA Negeri dengan SMA Swasta di masing-masing kabupaten tersebut. Selain itu, faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah penyaluran dana juga karena adanya perbedaan kebutuhan masing-masing sekolah yang besaran penggunaan dana BOS tersebut dapat dilihat pada laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS SMA yang merupakan salah satu dokumen yang disusun pada pelaporan dana BOS.
2. Begitu juga pada SMK Negeri di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian tersebut lebih banyak penyaluran dana BOS dari pemerintah dibandingkan dengan SMK Swasta. Untuk faktor yang mempengaruhi perbedaan penyaluran dana BOS tersebut karena adanya perbedaan jumlah SMK Negeri dan SMK Swasta, dan juga karena adanya perbedaan kebutuhan masing-masing sekolah yang besaran penggunaan dana BOS tersebut dapat dilihat pada laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS SMK yang merupakan salah satu dokumen yang disusun pada pelaporan dana BOS.
3. Kecenderungan penggunaan dana BOS pada SMA Negeri di 6 kabupaten ini berbeda skala prioritas pembiaayaan sekolah nya, untuk Kabupaten

Dharmasraya lebih memprioritaskan dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler, sedangkan untuk Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pengembangan perpustakaan, dan Kabupaten Sijunjung lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sekolah. Untuk SMA Swasta juga berbeda skala prioritas pembiayaannya, seperti pada Kabupaten Dharmasraya lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sekolah, untuk Kabupaten Solok dan Kabupaten Sijunjung lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pembayaran honor, dan Kabupaten Tanah Datar lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pengelolaan sekolah.

4. Kecenderungan penggunaan dana BOS SMK Negeri dan SMK Swasta di 6 kabupaten yang menjadi objek penelitian ini juga berbeda-beda. Untuk SMK Negeri Kabupaten Dharmasraya lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pengembangan perpustakaan, pada Kabupaten Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan lebih memprioritaskan dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Sedangkan, pada SMA Negeri kabupaten Pesisir Selatan lebih memprioritaskan dalam pembiayaan pengelolaan sekolah.

5. Dilihat dari hubungan kecenderungan penggunaan dana BOS berdasarkan akreditasi yang dimiliki SMA Negeri dan SMA Swasta di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian yaitu SMA Negeri berakreditasi A di 4 Kabupaten (Dharmasraya, Solok, Sijunjung, dan Solok Selatan) lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran

ekstrakurikuler dan 2 Kabupaten (Tanah Datar,dan Pesisir Selatan) memprioritaskan dalam pembiayaan pengembangan perpustakaan. SMA Negeri berakreditasi B di 4 Kabupaten (Dharmasraya,Pesisir Selatan,Sijunjung,Solok Selatan) memprioritaskan pembiayaan pengembangan perpustakaan, sedangkan Kabupaten Solok lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Untuk SMA Negeri berakreditasi C memiliki perbedaan prioritas pembiayaan di masing-masing Kabupaten tersebut.

6. Untuk hubungan kecenderungan penggunaan dana BOS berdasarkan akreditasi yang dimiliki SMA Swasta di Kabupaten yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMA Swasta berakreditasi A lebih memprioritaskan pada pembiayaan pengelolaan sekolah, sedangkan untuk SMA Swasta berakreditasi B dan C lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan pembayaran honor.

7. Hubungan kecenderungan penggunaan dana BOS berdasarkan akreditasi juga terlihat pada SMK Negeri dan SMK Swasta di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian. Pada SMK Negeri berakreditasi A, dan B prioritas penggunaan dana BOS dalam pembiayaan pengelolaan sekolah. Untuk SMK Negeri berakreditasi C lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan kegiatan evaluasi pembelajaran. Sedangkan, pada SMK Negeri belum terakreditasi 3 Kabupaten (Solok, Tanah Datar, Sijunjung) lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dan 3 Kabupaten lagi memiliki perbedaan dalam prioritas pembiayaan sekolah.

8. Untuk hubungan kecenderungan penggunaan dana BOS berdasarkan akreditasi yang di miliki SMK Swasta di Kabupaten yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMA Swasta akreditasi B dan C lebih memprioritaskan penggunaan dana BOS dalam pembiayaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Sedangkan, SMA Swasta yang belum terakreditasi 2 Kabupaten (Tanah Datar dan Sijunjung) prioritas pembiayaan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, sedangkan SMA Swasta di 3 Kabupaten lainnya memiliki perbedaan dalam prioritas pembiayaan.

9. Tingkat efektivitas penggunaan dana BOS SMA Negeri dan SMA Swasta di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian rata-rata sudah efektif dalam penggunaan dana BOS nya.

10. Untuk tingkat efektivitas penggunaan dana BOS SMK Negeri dan SMK Swasta di 6 Kabupaten yang menjadi objek penelitian rata-rata juga sudah efektif dalam penggunaan dana BOS nya. Hanya 1 (satu) Kabupaten yang mendapatkan keterangan cukup efektif dalam penggunaan dana BOS nya yaitu pada SMK Negeri Kabupaten Pesisir Selatan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Demi terwujudnya efektivitas pemanfaatan dana BOS yang efektif diharapkan sekolah dapat mengatur pola pembiayaan operasional pemanfaatan dana BOS yang lebih efisien dan efektif disertai dengan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai perlu lebih ditingkatkan.

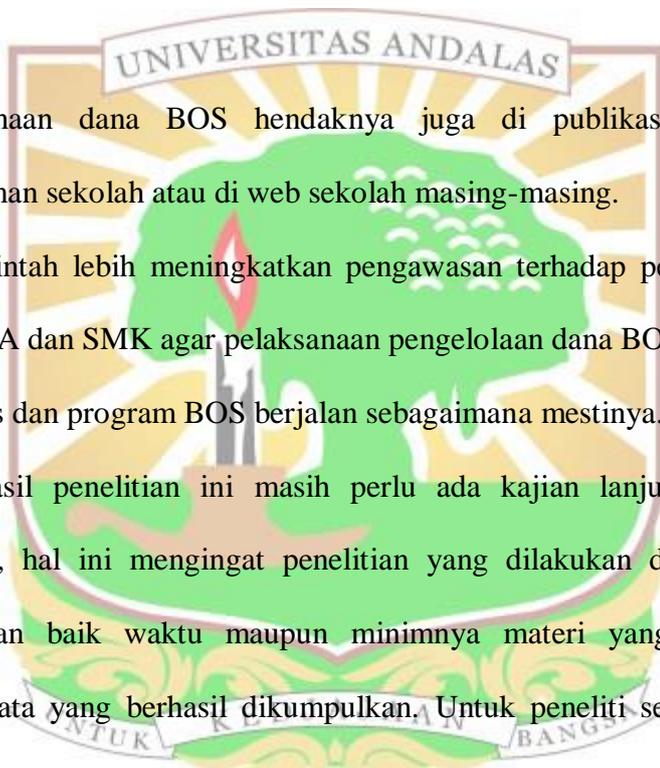
2. Terwujudnya efektivitas juga dapat dicapai seiring dengan adanya peningkatan kinerja para pelaksana BOS dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme pelaksanaannya.

3. Sekolah hendaknya mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan dana BOS guna meningkatkan peran serta masyarakat khususnya orang tua/wali murid dan agar komunikasi orang tua dengan pihak sekolah dapat meningkat sehingga mekanisme yang transparan dalam pengelolaan dana dapat terwujud.

4. Penggunaan dana BOS hendaknya juga di publikasikan di papan pengumuman sekolah atau di web sekolah masing-masing.

5. Pemerintah lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan dana BOS SMA dan SMK agar pelaksanaan pengelolaan dana BOS dapat berkualitas dan program BOS berjalan sebagaimana mestinya.

6. Dari hasil penelitian ini masih perlu ada kajian lanjutan yang lebih mendalam, hal ini mengingat penelitian yang dilakukan dengan berbagai keterbatasan baik waktu maupun minimnya materi yang bersifat teori maupun data yang berhasil dikumpulkan. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian tidak hanya pada segi efektivitas saja tapi juga analisis penggunaan dana BOS dari segi efisiensi, akuntabilitas, transparansi dan lainnya sehingga menghasilkan informasi yang lebih variatif.



DAFTAR PUSTAKA

Afrinanda,dan Sri Mulyati.2018.”Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Non Tunai di SDIT DARUL FALAH NONGSA Kota Batam”.Fakultas Ekonomi Kaprodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam.Vol. 12, No. 1 : 11-20.

Akbar,Muhammad Firyal.2016.”Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah”.Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik.Volume 2,Nomor 1.

Amalanda,Bobi.2018.”Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Negeri 5 Madiun Jawa Timur Tahun Ajaran2017/2018”.Program Sru di Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Amini,Nadira Sukma.2016.”Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri Jumapolo”.Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 6 Universitas Negeri Yogyakarta.

Asih Ni Wayan Parwati, I Made Yudana, dan I Gusti Ketut Arya Sunu. 2016. “Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Teknologi Nasional Denpasar”. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha.Singaraja.

Asnawi,Aulia Prihatin.2013.”Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2012 (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kabupaten

Bintan)”.Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.Universitas Maritim Raja Haji.Tanjungpinang.

Depiani,Depniliza.2015.”Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”.Manajer Pendidikan.Volume 9,Nomor 2,hlm 302-314.

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.2015.”Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Atas”.

Dunn, William N. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Erwantosi.2010.”Analisis Efektifitas, Akuntabilitas Dan Transparansi Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Padang”.Program Pascasarjana.Universitas Andalas.Padang,Sumatera Barat.

Fathullah.2018.”Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin”. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.Vol.2,No,2.

Fitri,Ainul., Murniati., dan Bahrum.2019.”Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri Di Kota Banda Aceh”.Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.Volume 7,No.1.

Islami,Irfani Lil.2019.”Analisis Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Satuan Pendidikan Menengah (Sma/Smk) Provinsi Sumatera Barat”.International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT). Vol.13,No.1,pp 07-20.

Jannah,Kaifan Nur.2016.”Evaluasi Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Sleman Tahun 2014”.Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.Vol.XIV,No.1.

Kaswandi. 2015. "Evaluasi Pengelolaan Dana BOS di SD N 027 Tarakan". Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan.Vol.3, No.1, hlm 66-74.

Kho,Budi.2018.”Pengertian Rasio Aktivitas (Rasio Efisiensi) dan Jenis-jenisnya”.<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-aktivitas-rasio-efisiensi-jenis-rasio-aktivitas/>.

Mahsun, Mohamad. 2009. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPF.

Mujiono.2017.”Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”.Jurnal Ekologi Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis.Volume.4,Nomor 2.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah

Pramita,Zuni Eko.2015.”Evaluasi Realisasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Mojorejo 02 KEC. Wates KAB. Blitar”.Fakultas Ekonomi.Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.Malang.

Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business Fourth Edition (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Silele, Erdiani., Harijanto Sabijono., dan Rudy J. Pusung. 2017. "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado*. Vol.5, No.2.
- Sirait, Sarida. 2017. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Bina Guna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun". *Jurnal Murni Sadar Politeknik Bisnis Indonesia*. Vol.7, No.1.
- Siregar, Fachrul A, dan Fazli Syam BZ. 2017. "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 4, Halaman 93-106.
- Soemardi. 1992. *Pengantar Administrasi Pemerintahan*. Bandung: STKS.
- Srimindarti, C. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank, Semarang.
- Sururi. 2008. "Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK se-Kota Bandung". *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol.8, No.2.
- Suryana, Asep. 2005. "Akreditasi, Sertifikasi, dan Upaya Penjamin Mutu Pendidikan". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.III, Nomor 2, Oktober 2005:1-14.
- T, Wardy. 2012. "Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kota Banda Aceh". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI)*. Banda Aceh.

Tarmizi, Jamaluddin Idris, dan Djailani AR. 2015. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Melalui Bantuan Operasional Sekolah Pada MIN Cempala Kuneng Kabupaten Pidie". Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 3, No. 4, pp 92-101.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

